

BENTUK TAS SERUT DALAM KARYA KERAMIK



PENCIPTAAN

Ranum Awanda Melania

NIM 1912151022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

BENTUK TAS SERUT DALAM KARYA KERAMIK



PENCIPTAAN

Oleh:

Ranum Awanda Melania

NIM 1912151022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2024**

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

BENTUK TAS SERUT DALAM KARYA KERAMIK, diajukan oleh Ranum Awanda Melania, NIM 1912151022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN. 0029076211

Pembimbing II/ Penguji II



Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19741225 199903 1 001/NIDN. 0025127405

Cognate/ Penguji Ahli



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP. 19640720 199303 2 001/ NIDN. 0020076404

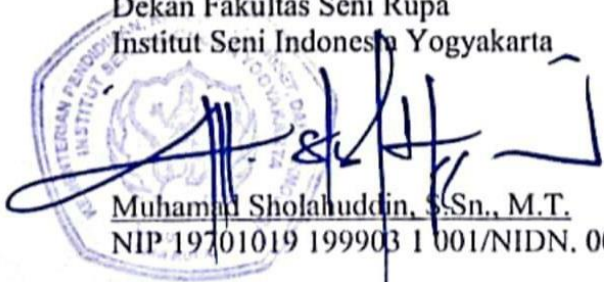
Ketua Jurusan/ Program Studi S-1 Kriya
S-1 Kriya/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, kakak, seluruh dosen beserta institusi serta seluruh teman yang turut memberi dukungan dan bersedia membantu dalam proses mewujudkan karya tugas akhir ini.



MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 6)



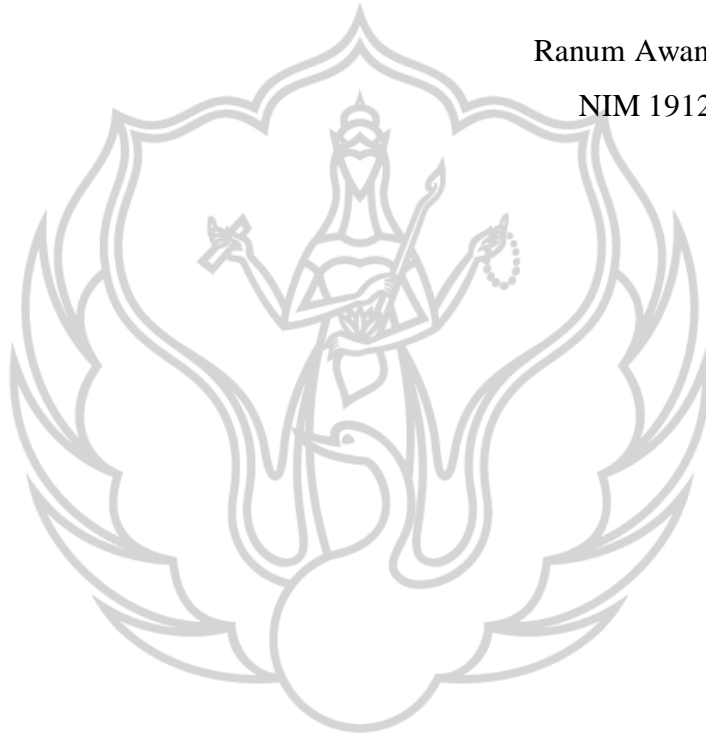
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Ranum Awanda Melania

NIM 1912151022



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Bentuk Tas Serut dalam Karya Keramik” dapat selesai pada waktunya. Penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan seni S-1 dalam bidang Kriya di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah disusun dengan seluruh kemampuan penulis melalui bimbingan dari dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama penulisan laporan dan penciptaan karya. Kelancaran proses berkarya penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan dari orang-orang terdekat, baik material maupun spiritual. Berbagai dukungan dan bantuan yang diberikan telah menumbuhkan semangat juang untuk dapat menyelesaikan penciptaan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir ini. Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A, Ketua Jurusan kriya/Ketua Program Studi S1 Kriya , Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Pembimbing I.
5. Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku *Cognate*/Penguji Ahli pada ujian Tugas Akhir.
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, UPT Perpustakaan dan Akmawa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak, Mama, serta Teteh atas semua kasih sayang dan motivasi baik moral, material, dan spiritual.
10. Teman-teman Citrus Studio atas dukungan yang telah diberikan selama proses Penciptaan Karya Tugas Akhir.

11. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Kriya angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat dibutuhkan agar laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik. Penulis mengucapkan terima kasih, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita semua.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Ranum Awanda Melania

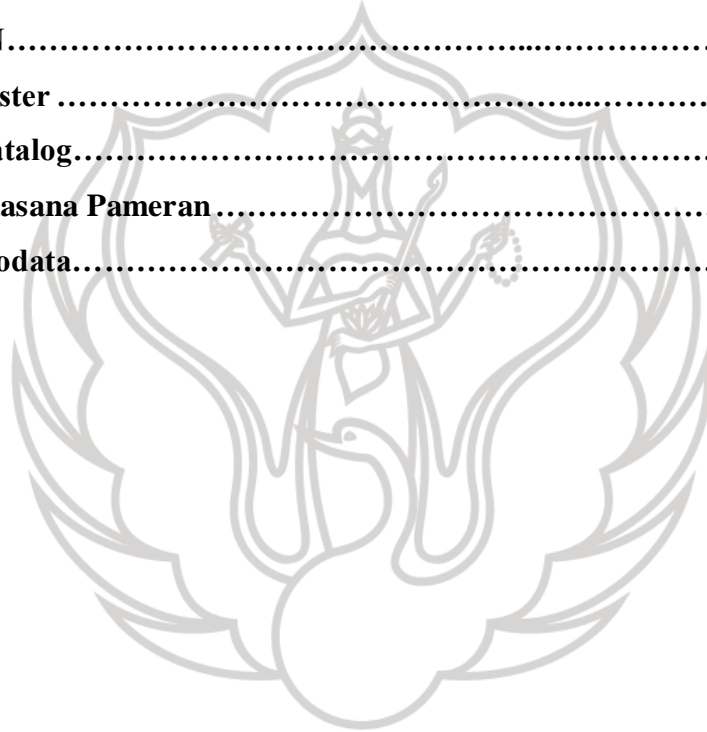
NIM 1912151022



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER LUAR	i
HALAMAN COVER DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
1. Tujuan	2
2. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	2
1. Metode Pendekatan.....	2
2. Metode Penciptaan	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Teori	9
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	12
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis Data Acuan.....	13
C. Rancangan Karya.....	15
1. Sketsa Alternatif.....	15
2. Sketsa Terpilih.....	24
D. Proses Perwujudan.....	28
1. Alat dan Bahan.....	28
2. Teknik Pengerjaan.....	31

3. Tahap Perwujudan.....	32
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	38
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	41
A. Tinjauan Umum.....	41
B. Tinjauan Khusus.....	42
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMAN	59
LAMPIRAN.....	60
A. Poster	60
B. Katalog.....	61
C. Suasana Pameran.....	61
D. Biodata.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat	28
Tabel 3.2 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	38
Tabel 3.3 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	38
Tabel 3.4 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	38
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	39
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	39
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Karya 6.....	39
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya 7.....	40
Tabel 3.9 Kalkulasi Bahan Pendukung.....	40
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Bagan Practice Led Research</i>	5
Gambar 2.1	Tas Serut.....	6
Gambar 2.2	Detail Tas Serut	6
Gambar 2.3	Tas Serut Berbagai Bahan.....	7
Gambar 2.4	Tas Serut Keramik.....	8
Gambar 3.1	Bentuk Tas Keramik.....	12
Gambar 3.2	<i>Porcelain Smashed Cans</i>	12
Gambar 3.3	Tas Serut Berbagai Bahan.....	13
Gambar 3.4	Sketsa Alternatif 1.....	15
Gambar 3.5	Sketsa Alternatif 2.....	15
Gambar 3.6	Sketsa Alternatif 3.....	16
Gambar 3.7	Sketsa Alternatif 4.....	16
Gambar 3.8	Sketsa Alternatif 5.....	17
Gambar 3.9	Sketsa Alternatif 6.....	17
Gambar 3.10	Sketsa Alternatif 7.....	18
Gambar 3.11	Sketsa Alternatif 8.....	18
Gambar 3.12	Sketsa Alternatif 9.....	19
Gambar 3.13	Sketsa Alternatif 10.....	19
Gambar 3.14	Sketsa Alternatif 11.....	20
Gambar 3.15	Sketsa Alternatif 12.....	20
Gambar 3.16	Sketsa Alternatif 13.....	21
Gambar 3.17	Sketsa Alternatif 14.....	21
Gambar 3.18	Sketsa Alternatif 15.....	22
Gambar 3.19	Sketsa Alternatif 16.....	22
Gambar 3.20	Sketsa Alternatif 17.....	23
Gambar 3.21	Sketsa Alternatif 18.....	23
Gambar 3.22	Sketsa Terpilih 1.....	24
Gambar 3.23	Sketsa Terpilih 2.....	24
Gambar 3.24	Sketsa Terpilih 3.....	25
Gambar 3.25	Sketsa Terpilih 4.....	25
Gambar 3.26	Sketsa Terpilih 5.....	26

Gambar 3.27 Sketsa Terpilih 6.....	26
Gambar 3.28 Sketsa Terpilih 7.....	27
Gambar 3.29 Proses Pembuatan Model Tas Serut	32
Gambar 3.30 Proses Pembuatan Cetakan Gypsum	32
Gambar 3.31 Proses Pembuatan Cetakan Gypsum	33
Gambar 3.32 Proses Pembuatan Karya	34
Gambar 3.33 Proses Pengeringan dan Pembakaran Biskuit	35
Gambar 3.34 Proses Pengglasiran.....	36
Gambar 3.35 Proses Pembakaran Glasir.....	36
Gambar 3.36 Hasil Pembakaran Glasir	37
Gambar 3.37 Bagan Tahap Perwujudan	37
Gambar 4.1 Karya 1	42
Gambar 4.2 Karya 2	44
Gambar 4.3 Karya 3	46
Gambar 4.4 Karya 4	48
Gambar 4.5 Karya 5	50
Gambar 4.6 Karya 6	52
Gambar 4.7 Karya 7	54

INTISARI

Karya keramik dengan bentuk tas serut dalam penciptaan karya tugas akhir ini didasari dari tas serut yang bersifat serbaguna atau multifungsi, karena dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Tas serut dibandingkan dengan bentuk tas yang lain hanya terdiri dari *body* tas dan tali tas, sehingga memiliki risiko lebih kecil untuk rusak akibat pemakaian yang berat atau bergesekan dengan benda lain. Tas serut memiliki peran penting dalam kehidupan penulis karena telah mengiringi perjalanan hidup penulis di masa sekolah. Penulis menciptakan karya keramik untuk mengungkapkan perasaan melalui ide dasar tas serut. Dalam penciptaan sebuah karya penulis mengembangkan beberapa bentuk tas serut sesuai dengan gaya atau ekspresi masing-masing karya tanpa mengurangi keindahan. Penulis bereksperimen dengan berbagai bahan dan teknik keramik bakaran tinggi untuk menciptakan bentuk tas serut yang unik dan menarik.

Metode penciptaan dalam pembuatan karya ini menggunakan *pre-factum, practice-led research* (Metode Perancangan/ Penciptaan Karya) menurut Hendriyana. Kerangka teori ini terbagi dalam empat tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap imajinasi, tahap pengembangan imajinasi, tahap pengerjaan, dan tahap evaluasi. Tujuan dari penciptaan ini adalah mewujudkan karya keramik yang bertema tas serut. Tugas Akhir penciptaan karya ini menggunakan Metode Pendekatan Estetika menurut Feldman yang mengacu pada unsur-unsur visual yang terkandung pada seni rupa. Unsur-unsur visual yang digunakan dalam penciptaan karya bentuk tas serut dalam karya keramik ini berkaitan dengan Teori Estetika yang digunakan, yaitu bentuk, warna, dan tekstur.

Tugas Akhir Kriya ini penulis berhasil mewujudkan tujuh karya keramik yang terdiri dari beberapa judul, antara lain: Serupa Tapi Tak Sama, Jati Diri, Teka-Teki, Beban, *Under Control*, Terikat, dan Terjatuh. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir ini seperti Teknik *Pinch* (Pijit), dan Teknik *Slip Casting* (Cetak Tuang).

Kata Kunci: tas serut, keramik

ABSTRACT

The ceramic work in the form of a drawstring bag in the creation of this final project work is based on drawstring bags that are versatile or multifunctional because they can function for various purposes compared to other forms of the bag. Drawstring bags only consist of a bag body and strap, so they have a lower risk of damage due to heavy use or when combined with other objects. Drawstring bags have a role in the writer's life because they have accompanied the writer's journey through school life. The author creates ceramic works to express feelings through the basic idea of drawstring bags. In creating a work, the author develops several shapes of drawstring bags according to the style or expression of each artwork without reducing its beauty. The author experimented with high-fired ceramic materials and techniques to create unique drawstring bag shapes.

The creation method for making this work uses pre-factum practice led research by Hendriyana. This theoretical framework divides into four stages, namely: preparation, imagination, imagination development, work, and evaluation stage. This creation aims to create ceramic works with a drawstring bag theme. The final assignment to finalize this work uses the Aesthetic Approach Method by Feldman. He refers to the visual elements contained in fine art. The visual elements used in creating drawstring bag-shaped works in this ceramic work are related to the Aesthetic Theory used, such as shape, color, and texture.

In this Final Craft Assignment, the author succeeded in creating seven ceramic works consisting of several titles, such as Serupa Tapi Tak Sama, Jati Diri, Teka-Teki, Beban, Under Control, Terikat, dan Terjatuh. These final works include the Pinch Technique and the Slip Casting Technique.

Keywords: drawstring bags, ceramics

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada zaman sekarang tas digunakan oleh semua kalangan, baik kalangan atas maupun kalangan bawah. Menurut Ramawati (2022: 130), tas digunakan sebagai wadah barang dalam melakukan segala aktivitas di luar rumah. Tas juga memiliki fungsi sebagai pelengkap dan penunjang penampilan seseorang. Tas pada umumnya terbuat dari bahan kain, kulit, plastik maupun bahan lainnya. Tas memiliki berbagai jenis, ukuran, dan desain yang berbeda-beda, tergantung pada fungsinya. Beberapa jenis tas yang umum digunakan, yaitu *shoulder bag* (tas selempang), *backpack* (tas ransel), *handbag* (tas tangan,) dan *totebag* (tas jinjing). Beberapa jenis tas di atas dapat dijadikan satu model tas, yaitu tas serut atau tas serbaguna.

Tas serut merupakan tas yang di bagian atasnya terdapat tali yang berfungsi sebagai penyerut untuk membuka atau menutup tas. Tas ini biasanya digunakan untuk menyimpan barang-barang kecil seperti buku, alat makan dan minum, dompet, kaca mata, kunci, ponsel, dan sebagainya. Tas ini biasa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari karena berbagai kalangan dan profesi gemar menggunakan tas serut. Tas serut adalah salah satu model tas yang sedang digemari oleh sebagian besar remaja. Tas ini sering digunakan saat bepergian atau berkumpul bersama teman (Setiawan, 2018: 4).

Adapun alasan yang mendasari penulis mengambil tema tas serut, karena tas serut bersifat serbaguna atau multifungsi dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Tas serut memiliki bentuk yang sederhana dan minim aksesoris. Tas serut dibandingkan dengan bentuk tas yang lain hanya terdiri dari *body* tas dan tali tas, sehingga memiliki risiko lebih kecil untuk rusak akibat pemakaian yang berat atau bergesekan dengan benda lain. Tas serut memiliki peran penting dalam kehidupan penulis karena telah mengiringi perjalanan hidup penulis di masa sekolah. Tas serut ketika digunakan terlihat berbagai draperi/lipatan kain yang membentuk sesuai dengan barang bawaan

penggunanya. Bentuk-bentuk draperi pada tas serut tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mewujudkan tekstur pada tas serut ke dalam bentuk karya keramik. Penulis mencoba menciptakan karya keramik dengan mengungkapkan perasaan melalui karya keramik dengan ide dasar tas serut. Penulis mengembangkan beberapa bentuk tas serut sesuai dengan gaya atau ekspresi masing-masing karya tanpa mengurangi keindahan. Penulis bereksperimen dengan berbagai bahan dan teknik keramik bakaran tinggi untuk menciptakan bentuk tas serut yang unik dan menarik.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan yang penulis tuangkan?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya keramik yang bertema tas serut?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan konsep penciptaan karya keramik yang bertema tas serut.
- b. Mewujudkan dan menghasilkan karya keramik yang bertema tas serut.

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep bentuk tas serut dalam karya keramik.
- b. Menjadi referensi bagi penciptaan selanjutnya yang berhubungan dengan karya keramik.
- c. Menambah pengetahuan kepada masyarakat umum tentang proses penciptaan pada karya keramik

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam penciptaan ini menggunakan Pendekatan Estetika. Estetika merupakan ilmu pengetahuan pengamatan (Feldman, 1967: 280). Estetika berkaitan dengan keindahan yang dapat dirasakan, namun keindahan itu dapat dirasakan jika terjalin perpaduan harmonis

antara elemen keindahan yang terkandung dalam suatu objek (Utomo, 2008: 93). Pendekatan Esetika digunakan untuk mengacu pada unsur-unsur visual yang terkandung pada seni rupa. Unsur-unsur visual yang digunakan dalam penciptaan karya bentuk tas serut dalam karya keramik yang digunakan, yaitu bentuk, warna, dan tekstur. Unsur-unsur visual merupakan komponen dasar dalam analisis seni rupa. Pemahaman terhadap unsur-unsur visual ini dapat membantu dalam menginterpretasikan dan mengapresiasi karya seni. Berikut adalah beberapa unsur-unsur visual yang digunakan, antara lain:

a. Bentuk

Variasi tas serut terkait bentuk dan ukuran yang memberikan keberagaman visual pada setiap tas serut. Bentuk ini mencakup dimensi dan proporsi dari tas serut.

b. Warna

Warna dapat memberikan karakteristik visual yang kuat pada karya keramik. Warna glasir hijau pada karya keramik memberikan peran penting dalam membentuk suasana dan kesan karya. Warna juga bisa mencerminkan makna tertentu.

c. Tekstur

Tekstur terlihat dalam draperi/lipatan atau detail pada permukaan tas serut. Tanah liat, glasir, dan teknik pembuatan mempengaruhi bagaimana tekstur terasa dan terlihat. Tekstur terlihat melalui draperi/lipatan atau detail pada permukaan tas serut. Tekstur dapat memengaruhi penampilan keseluruhan dan rasa sentuhan pada karya.

2. Metode Penciptaan

Metode Penciptaan dalam pembuatan karya ini menggunakan *Pre-Factum, Practice-Led Research* (Metode Perancangan/Penciptaan Karya) menurut Hendriyana (2021). Tujuan penelitian ini mengacu pada topik penelitian serta menggambarkan tindakan dan aktivitas jawaban ilmiah penelitian (Hendriyana, 2021: 10). Ketika penelitian dilakukan, objek karya utama yang diteliti belum ada. Penelitian dengan objek yang belum ada sebelumnya disebut dengan *Pre-Factum* (Penelitian Penciptaan/

Perancangan Karya). Penelitian praktik ini memiliki karakter utama, yaitu menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui kegiatan riset praktik. *Practice-Led Research* cenderung mengarah lingkup intraestetik, artinya riset ini banyak berhubungan langsung dengan kreativitas praktik seperti, material bahan, teknik, dan bentuk (Hendriyana, 2021: 14).

Menurut Hendriyana (2021: 16) Kerangka teori pada bidang kriya berbasis kebutuhan seni budaya manusia yang terbagi dalam empat tahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan, terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Mencari data-data dan referensi terkait dengan konsep/tema yang diangkat. Observasi dilakukan dengan mencari buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan tas serut, draperi, dan keramik. Kemudian data dan referensi tersebut dianalisis untuk menemukan ide/ gagasan awal yang menjadi fokus dalam penciptaan Tugas Akhir.
- b. Tahap imajinasi, terbagi menjadi dua jenis, yaitu *image* abstrak dan *image* konkret. Pada *image* abstrak, berisi cerita/ pengalaman penulis mengenai pembangkitan, penggugah semangat, atau dorongan imajinasi sehingga terdapat peluang dan potensi yang diwujudkan. Kemudian, *image* konkret memuat eksplorasi bentuk dan eksperimen teknik dan material bahan yang digunakan penulis dalam mewujudkan karya. Penulis terinspirasi dari pengalaman berjualan tas serut dan draperi/lipatan pada bentuk tas serut kemudian diwujudkan ke dalam karya keramik.
- c. Tahap pengembangan imajinasi, berisi kematangan konsep dan nilai pokok permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini, penulis mengembangkan imajinasi dengan mengumpulkan semua data dan referensi. Kemudian, dilanjutkan dengan membuat beberapa sketsa alternatif sebelum dipilih dan diwujudkan menjadi karya keramik.
- d. Tahap pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasi keputusan desain yang diperoleh dari konsep yang matang. Tahapan kerja ini berfokus pada tindakan berkaitan dengan material bahan, teknik, dan bentuk yang

diwujudkan. Setelah sketsa alternatif sudah dipilih untuk diwujudkan, penulis menentukan alat, bahan, dan teknik yang akan digunakan dalam proses perwujudan karya.

Menurut penulis, keempat tahap di atas sudah memiliki fungsi yang tepat, tetapi alangkah baiknya jika pada bagian akhir dalam proses penciptaan karya seni melakukan tahap evaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap akhir yang sangat diperlukan dalam proses penciptaan karya seni karena dapat membantu untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada pada karya tersebut. Tahap evaluasi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan pada karya. Evaluasi juga dapat membantu untuk mengukur capaian yang diinginkan.

Bentuk tas serut dalam karya ini sudah sesuai dengan konsep di mana lipatan dan tekstur yang berbeda. Karya keramik dengan bentuk tas serut tentunya menarik perhatian mulai dari susunan karya seperti horizontal dan vertikal hingga penempatan/*display* pameran yang menciptakan kesan visual yang harmonis.

Berikut bagan mengenai proses penciptaan karya berdasarkan *Practice Led Research*:



Gambar 1.1 Bagan Practice Led Research